



**SOSIALISASI MENERAPKAN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI MELALUI FILM
PENDEK DENGAN JUDUL “KATONG BENCI KORUPSI**

***SOCIALIZATION OF APPLYING ANTI-CORRUPTION VALUES THROUGH A SHORT
FILM ENTITLED "KATONG BENCI KORUPSI***

**Y. Gelu Lerek¹, Aprilia Kou Reng², Sisilia Jessica Natun³, Yufri Supriadi Manilaka⁴,
Elisabet Ndeli⁵, Frit Cors Nalle⁶, Septus Ibrahim Taemnanu⁷, Mesri Oriana Babu⁸,
Stenly Tabun⁹**

^{1,2,3,....9} Universitas Citra Bangsa, Kupang
sisilianatun@gmail.com

Article History:

Received: December 25th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

Keywords: *Applying anti-
corruption values, short films,
elementary schools, honesty,
the younger generation*

Abstract: *This community service activity aims to increase the awareness of elementary school students' understanding of anti-corruption values through short films. The methods used in this PKM include learning media, preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. The results of the implementation of community service activities for students showed that there was a significant increase in students' understanding of the values of honesty and integrity of students after participating in learning activities using short film media. In addition, this activity succeeded in encouraging students to tell the truth both in the school environment and in the community and creating a young generation who are committed to anti-corruption values from an early age.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemahaman siswa sekolah dasar mengenai nilai-nilai anti korupsi melalui film pendek. Metode yang digunakan dalam PKM ini meliputi media pembelajaran, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi siswa hasil menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kejujuran dan integritas siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media film pendek. Selain itu, kegiatan ini berhasil mendorong siswa untuk berkata jujur baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dan menciptakan generasi muda yang berkomitmen pada nilai-nilai anti korupsi sejak dini.

Kata Kunci: Menerapkan nilai-nilai anti korupsi, film pendek, sekolah dasar, kejujuran, generasi

muda

PENDAHULUAN

Pendidikan anti korupsi merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh masyarakat dan negara termasuk Indonesia. Praktik korupsi tidak hanya merusak kepercayaan publik terhadap institusi, tetapi juga menghambat kemajuan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu pendidikan anti korupsi menjadi sangat penting, terutama di kalangan generasi muda yang merupakan penerus bangsa.

SD Negeri Retraen berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Melalui program pendidikan anti korupsi, sekolah ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab. Pendidikan ini diharapkan dapat membekali siswa dengan pemahaman tentang dampak negatif korupsi serta pentingnya perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menciptakan perubahan sosial di komunitas sekolah dasar dengan membentuk generasi yang memiliki kesadaran dan sikap anti korupsi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah partisipatif, dimana masyarakat, dalam hal ini guru dan siswa SD Negeri Retraen, dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahap kegiatan. PKM ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a) Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.
 - b) Penyusunan materi dan media pembelajaran (Film Pendek) yang sesuai dengan karakteristik siswa SD.
 - c) Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan dan pendampingan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Pemaparan materi tentang konsep korupsi, dampaknya, dan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan sejak dini.
 - b) Melaksanakan pembelajaran anti korupsi dengan menggunakan media pembelajaran film pendek yang telah dikembangkan.

PKM ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 19 Desember 2024. Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di SD Negeri Retraen. Sasaran utama PKM ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Retraen. Pemilihan kelas V didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada usia tersebut sudah memiliki kemampuan kognitif yang memadai untuk memahami konsep korupsi dan nilai-nilai anti korupsi.

HASIL

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Retraen pada siswa kelas V yang

berjumlah 9 orang. Kegiatan ini dimulai dengan *Pretest* untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang nilai-nilai anti korupsi. Setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan dan pemahaman tentang definisi korupsi beserta bahaya perbuatan korupsi.

Keberhasilan pendidikan anti korupsi tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator dan motivator. Guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan pembelajaran inovatif akan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa (sukamadinata,2016). Guru juga berperan sebagai model perilaku anti korupsi bagi siswa. Keteladanan guru dalam berperilaku jujur dan berintegritas akan memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa.

Dokumentasi:



Gambar 1.1. Team pelaksanaan PKM sedang menjelaskan materi anti korupsi dengan menggunakan media pembelajaran film pendek

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan PKM anti korupsi di sekolah dasar selama satu hari menunjukkan dinamika proses pendampingan yang positif. Dengan penanaman nilai-nilai anti korupsi yang mencakup sembilan nilai anti korupsi beserta implementasinya dalam kehidupan baik lingkungan rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat dengan menggunakan media film pendek yang di kembangkan. Pada tahap ini siswa mulai menyadari bahwa jika mereka menanamkan nilai kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggungjawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, dan keadilan dalam kehidupan sehari, hari.

Observasi selama kegiatan pembelajaran dan melalui media film pendek menunjukkan adanya peningkatan sikap positif siswa terhadap perilaku jujur dan anti korupsi. Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat dan melaporkan tindakan yang tidak jujur, baik yang dilakukan oleh teman sebaya maupun orang dewasa. Siswa menunjukkan komitmen untuk berperilaku jujur dan

menghindari tindakan korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran film pendek terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap antikorupsi siswa. media pembelajaran film pendek juga membantu siswa memahami konsep-konsep tentang korupsi secara konkret dan menyenangkan. Dengan menonton film pendek, secara tidak langsung belajar tentang berbagai istilah dan nilai-nilai terkait antikorupsi.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat PKM dengan judul “Sosialisasi Menerapkan Nilai-nilai Anti Korupsi melalui Film Pendek dengan judul “Katong Benci Korupsi” di SD Negeri Retraen telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep korupsi, bentuk-bentuk korupsi, dampak negatifnya serta nilai-nilai anti korupsi. Peningkatan ini terlihat dari hasil selama kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran film pendek sebagai media pembelajaran inovatif terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa, serta membantu mereka memahami konsep tentang korupsi yang lebih kongkret dan menyenangkan. Pendidikan anti korupsi yang berintegrasi kedalam kurikulum sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang mendukung terbentuknya masyarakat yang bebas dari korupsi.

PENGAKUAN

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kepala sekolah dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan menerapkan nilai-nilai anti korupsi ini. Kami juga berterimakasih juga kepada kepada siswa siswi yang dengan antusias mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi menerapkan nilai-nilai anti korupsi. Tidak lupa, kami berterimakasih kepada pihak LPPM Universitas Citra Bangsa Kupang yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Kristina E. Noya Nahak¹, Aldi Surya Hendrik². “Edukasi Nilai-nilai Anti Korupsi Melalui Permainan Teka-teki Silang di SD Inpress Fatukoa Kota Kupang” :(2024), *Pendidikan Anti Korupsi*

Rizkal, Aulia, Sintabela, Dio, Alya, Adi Saputra. “Edukasi Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Upaya Menciptakan Generasi Anti Korupsi” *Panggung Kebaikan Volume, 1* no. 4

(November 2024): 32-41

Agustina, R. (2020). Pengaruh metode pembelajaran terhadap pemahaman dan kesadaran antikorupsi siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 15(1), 45-58.

Sukardi, Budi. "Pendekatan Interaktif dalam Mengajarkan Nilai-nilai Anti Korupsi kepada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 30, no. 2 (2020): 65-74.